

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah proses penyampaian ajaran agama Islam secara individu maupun kelompok. Berupa perintah untuk melakukan kebaikan atau kemungkaran. Dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya individu dan keluarga yang bahagia, masyarakat atau umat yang terbaik. Cara menjalankan ajaran islam yang dilakukan melalui bahasa lisan, tulisan, maupun perbuatan atau keteladanan.

Menurut Ahmad Ghalwasy, dakwah merupakan ilmu yang digunakan untuk mengetahui segala seni dalam menyampaikan kandungan ajaran agama islam, meliputi aqidah, syari'at, dan akhlaq. Menurut Nasrudin Latif, dakwah yaitu segala aktivitas dengan lisan maupun tulisan sifatnya menyeru, mengajak, memanggil, manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT, sesuai akidah, syari'at maupun akhlaq islam.¹

Dakwah adalah bagian yang pasti dalam kehidupan beragama, suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya. Proses dakwah Islam melibatkan da'i, pesan dakwah, metode dakwah, media dakwah, dan sasaran dakwah. Dengan demikian, dakwah bukan hanya muncul dari diri sendiri atau golongan, dan setidaknya harus ada golongan yang melaksanakannya.²

Urgensi strategi dakwah terletak pada kebenaran ajaran islam, untuk menelaah keabsahan ajaran agama islam. Untuk membandingkan sebelum dan sesudah adanya dakwah agama islam. Selain itu, untuk membuktikan kandungan isi Al Qur'an dan hadist dalam realitas kehidupan manusia. Sebagai sebuah petunjuk, dakwah harus dilaksanakan untuk menjadikan Islam *rahmatallil 'alamin*, rahmat penyejuk bagi seluruh kehidupan manusia untuk memberikan pengajaran kebenaran petunjuk agama islam. Dengan tujuan utama dakwah merupakan wujud

¹Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 8-9.

²Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Televisi", *AT-TABSYIR Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 3, No.1 Juni 2015, 2.

kesejahteraan hidup dan kebahagiaan di dunia akhirat. Mendatangkan nilai-nilai kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi Allah SWT. Sebagai sarana untuk mengajak manusia ke jalan Allah.

Dakwah juga merupakan proses komunikasi ajaran agama Islam dengan bentuk komunikasi secara lisan dan tulisan. Baik secara personal maupun secara modern yang dilakukan oleh ustadz, kyai, mubaligh lewat media elektronik atau media cetak. Media dakwah merupakan segala sesuatu penunjang menyampaikan pesan da'wa kepada audien.

Untuk membangun media massa dakwah harus adanya fungsi media massa adalah, fungsi informasi yaitu menyebarkan aktivitas Islam di tanah air maupun manca negara. Dengan membangun kerjasama organisasi Islam di dunia yang disampaikan melalui jaringan internet. Kemudian, fungsi pendidikan agama Islam, yaitu menanamkan juga menyebarkan pendidikan yang mengajarkan agama Islam pada komunitas Islam. Dan fungsi sosial budaya Islam, yaitu upaya memberikan nilai-nilai budaya Islam, contoh tata cara berpakaian, kehidupan rumah tangga atau keluarga Islam. Lalu fungsi hiburan agama Islam yaitu menyebarluaskan kesenian Islam, seperti musik Islam, sinetron Islam dan drama Islam.³

Media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan ajaran Islam kepada khalayak salah satunya yaitu televisi. Dengan memiliki keunggulan :

1. Kedekatan televisi dalam kehidupan sehari-hari, merupakan produk kultural yang unik, dengan bentuk dramatisasi, pemberitaan, visualisasi, dan perbincangan, dikembangkan oleh televisi dengan menciptakan suatu kultur publik yang berbeda dengan yang pernah ada.
2. Keunggulan televisi sebagai media audio visual terletak pada daya persuasi yang tinggi dengan melihat gambar hidup dan suara.

³Syahr Bahrudin, "Strategi Komunikasi Dakwah Televisi Komunitas An-Nur Masjid Agung Palembang", *JKPI: Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*, Vol.1, No.2, 2017, 151.

3. Televisi mempunyai daya jangkau luas dalam menginformasikan pesan secara cepat dalam kehidupan individu maupun di masyarakat.⁴

Daya tarik televisi yang semakin besar, merubah pola rutinitas kehidupan manusia sebelumnya berubah total. Dengan tayangan yang disuguhkan mampu mengubah sikap individu secara perlahan. Televisi juga menjadi panutan bagi pola hidup masyarakat. Sebagai media hiburan, televisi menarik penonton melalui berlomba-lomba menayangkan tayangan yang menarik. Budaya menonton televisi yang sangat tinggi juga mengakibatkan ketergantungan. Dengan televisi menjadi sarana informasi serta hiburan untuk masyarakat luas.

Terlebih lagi dengan dijadikannya media dakwah dalam menyampaikan ajaran agama islam. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media televisi menjadi peluang besar dalam menjadikan media dakwah islam. Salah satunya program televisi yaitu *talkshow*, adalah program yang menampilkan beberapa orang membahas suatu tema acara tertentu yang dipandu oleh pembawa acara.⁵

Stasiun Simpan 5 TV yang sudah tidak asing lagi bahkan akrab di telinga masyarakat Semarang, Pati dan sekitarnya, merasa mempunyai televisi lokal daerah sendiri dengan menghadirkan rutinitas kehidupan dan informasi yang ingin di dapat. Dengan menyajikan program informasi aktual, hiburan, pendidikan juga budaya. Program acara lebih banyak mengangkat potensi lokal daerah dari sosial, budaya, agama, ekonomi serta pariwisata yang ada. Beberapa program acara yaitu, Mancing Yuk, The Baculan (Bathi Sithik Colno), Komunitasku Komunitasmu, Ngresulo, Team Wengi, Ngaji Bareng NU Pati, Nyampursarinan, Berita 5, Parmo (Pawartos Limo), Parjo (Parodi Jowo), Team Wengi, Ksandal (Kirim Salam Nek Nдалan), Bangga Jateng, Limasan dan lainnya.

Berada di daerah jangkauan siaran Semarang dan Pati dengan 12 kabupaten. Merupakan sebagai pusat pemerintahan dan perniagaan dikawasan Jawa Tengah, menjadikan peluang

⁴ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Televisi", *AT-TABSYIR Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 3, No.1 Juni 2015, 1-2.

⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2018), 222.

untuk mengembangkan dan memasarkan produk sangat efektif melalui teknologi informasi khususnya televisi lokal.⁶ Salah satu stasiun televisi lokal di Jawa Tengah yang memiliki rating terbaik yaitu 4.00 dengan channel 59 UHF, digemari oleh masyarakatnya khususnya wilayah Pati, Semarang dan sekitarnya. Dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam, membutuhkan informasi tentang agama islam. Untuk memenuhi kebutuhan umat islam, Simpang 5 TV juga menayangkan dan memproduksi program dakwah islam bertujuan untuk menyiarkan agama islam. Program dakwah yang ditayangkan dikemas dengan format siaran seperti dialog (*talkshow*), monolog, atau liputan perjalanan yang menginformasikan tentang sejarah dan budaya agama islam. Dengan menyajikan program dakwah sebagai memenuhi kebutuhan rohani meningkatkan keimanan keyakinan yang dianut yaitu agama islam pada masyarakat Pati dan Sekitarnya. sebagai mengajak kebaikan dengan adanya unsur-unsur dakwah yaitu da'i, *mad'u* (sasaran dakwah), materi dakwah, strategi dakwah, dan metode dakwah.

Dalam strategi penyiaran dakwah Simpang 5 TV dengan mencoba berbagai trobosan dan menciptakan inovasi untuk manayangkan program-program lokal khususnya program dakwah islam. Salah satunya, pada bulan Ramadhan memproduksi dan menayangkan program dakwah berupa *talkshow* merupakan program dialog, juga program monolog seperti kultum yang ditayangkan waktu sore untuk menemani penonton untuk menunggu buka puasa. Dengan menayangkan program dakwah yang lebih variatif merupakan menjadi minat masyarakat untuk menonton tayangan yang disajikan oleh Simpang 5 TV. Kemudian memberikan peluang bagi para da'i, lembaga dan organisasi dakwah. Menyampaikan pesan dakwah dengan strategi dakwah melalui media audio visual sehingga dakwah lebih efektif dan efisien.

Program ramadhan *talkshow* (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019. Menyajikan kajian dakwah yang dikemas dengan dialog mengangkat tema-tema dakwah yang

⁶ Profil Simpang 5 TV Pati dalam <http://www.simpang5TV.com/home/profil> diakses pada tanggal 14 November 2019

membahas seputar bulan ramadhan selama satu bulan penuh. Dengan sasaran dalam strategi dakwah penonton yang lebih ditekankan kepada masyarakat kaula muda milenial. Bekerja sama dengan Institute Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) dalam memproduksi program *talkshow* dari Pra produksi, produksi, dan pasca produksi, dilakukan dengan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebagai *crew* dan *host*, juga dosen serta pimpinan IAIN Kudus sebagai narasumber yang berkompeten dalam bidang dakwah. Dengan mengasah kemampuan mahasiswa dalam memproduksi sebuah program televisi, dalam penayangannya di stasiun Simpang 5 TV dan juga melalui striming tepatnya satu bulan penuh ramadhan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis melakukan penelitian dan pengkajian mengenai Strategi Dakwah dalam Program Acara *Talkshow* Ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk memfokuskan penulisan dalam masalah yang akan dibahas dan diteliti adalah strategi dakwah dalam program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019, sebagai berikut :

Penelitian dibatasi oleh pengembangan strategi dakwah televisi dalam program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019. Dengan waktu pelaksanaan penelitian persiapan, perizinan, observasi, sampai penulisan laporan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi dasar pokok skripsi ini adalah :

1. Bagaimana program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019?
2. Bagaimana strategi dakwah dalam program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019.
2. Untuk mengetahui strategi dakwah dalam program *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* Iman Simpang 5 TV 2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah hasanah keilmuan dalam ilmu dakwah dan ilmu komunikasi islam khususnya pada komunikasi dan penyiaran televisi. Memberikan sumbangsih untuk perkembangan strategi dakwah program acara televisi.
2. Secara praktis
 Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksana dakwah. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk merumuskan strategi dakwah agar pesan dakwah yg disampaikan tepat sasaran. Dan berguna bagi perkembangan teknik serta metode dakwah di stasiun televisi lokal.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar terbentuk sistematika yang terarah, pembahasannya menjadi beberapa bagian :

BAB I : PENDAHULUAN, di dalamnya mencakup ruang lingkup kepenulisan skripsi, meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, bab ini terdiri atas kajian teori tentang strategi, dakwah, komunikasi dan televisi. Penelitian terdahulu yaitu penelitian sebelumnya yang relevan dengan variabel atau fokus penelitian yang akan diteliti. Kerangka berpikir merupakan

kerangka kontruksi teori yang menjadi pijakan untuk menganalisis dan mengumpulkan data di lapangan.

BAB III :METODE PENELITIAN, bab ini membahas metode penelitian yang akan diambil yaitu metode kualitatif.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini penulis menguraikan deskripsi, gambaran, serta analisis tentang Simpang 5 TV, meliputi sejarah berdirinya Simpang 5 TV, struktur organisasi, visi dan misi, program acara *talkshow* ramadhan (TUMAN) *Top Up* iman Simpang 5 TV, dan strategi dakwah meliputi program acara, da'i, dan mad'u (pemirsa).

BAB V : PENUTUP, memuat hasil kesimpulan penelitian, saran dan penutup.

